

**PENGARUH PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP
KARATER SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM
KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI



ENDANG TRI LESTARININGSIH

A 510110195

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd.

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Endang Tri LestariNingsih

NIM : A510110195

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **PENGARUH PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Juli 2015

Pembimbing

Drs.Saring Marsudi, S.H.,M.Pd.

NIK. 191

ABSTRAK

**PENGARUH PENDAMPINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP
KARAKTER SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGASEM
KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2014/2015
SURAKARTA, 2015,xvi+131 Halaman**

Endang Tri Lestariningsih, A510110195, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa, serta seberapa besar pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa di MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan variabel bebas (X) adalah pendampingan belajar orang tua dan variabel terikat (Y) adalah karakter siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem sedangkan sampelnya seluruh siswa kelas IV. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penilaian angket menggunakan penilaian *likert*, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas item dengan menggunakan rumus *product moment* angka kasar, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linear sederhana. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 41,302 + 0,679X$. Hasil analisis uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} (2,987) > t_{tabel} (2,052)$ sehingga H_0 ditolak. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 (0,229)$ yang berarti pendampingan belajar orang tua mempengaruhi karakter siswa 29,9%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2014/2015 dan pendampingan belajar orang tua memiliki pengaruh terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu sebesar 29,9%.

Kata Kunci : Pendampingan Belajar, Karakter siswa.

A. PENDAHULUAN

Saat ini wajah bangsa Indonesia masih coreng- moreng dengan berbagai peristiwa, seperti kasus korupsi yang sudah menjadi tradisi para pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan, baik di eksekutif, legislative, maupun yudikatif, tawuran pelajar yang sudah membudaya dalam demokrasi kanibal, kerusuran berdasarkan SARA dan perbedaan aliran mazhab yang mengorbankan banyak anak bangsa, kondisi alam kian lesu dan pucat akibat penebangan hutan dan pencemaran lingkungan, dan penguasa yang dengan leluasa menunjukkan perilaku minus keteladanan dihadapa rakyat.

Melihat betapa rendahnya karakter bangsa ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting. Bahkan, Kementrian Pendidikan Nasional pun merancang kurikulum pendidikan karakter bagi siswa. Pendidikan karakter sebaiknya ditanamkan sejak dini dalam lingkup keluarga dan sekolah. Kita harus bersama- sama berikhtiar membentuk karakter bangsa melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dimaksud adalah pendidikan bagi kaum pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Para terpelajar memiliki tanggung jawab moral untuk menata kembali karakter yang lemah menjadi kuat dengan menunjukkan karakter unggul dan karakter kepemimpinan.

Karakter yaitu kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlaq atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain, seseorang yang dikatakan berkarakter apabila telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Pendidikan karakter saat ini sudah tidak asing lagi di masyarakat.dalam pendidikan karakter menanamkan hal- hal positif yang akan memperkuat karakter dari setiap individu. Menurut Juliana Langowuyo (Agus Wibowo, 2012:120) pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini dan pihak yang paling bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membesarkan anak- anak menjadi generasi yang tangguh adalah orang tua. Orang tua adalah pihak yang paling dekat dengan anak sehingga kebiasaan dan segala tingkah laku yang terbentuk dalam keluarga menjadi contoh dan dengan mdah ditiru anak. Hal- hal positif akan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan karakter dan pendidikan karakter berlangsung tidak hanya di sekolah namun pengaruh terbesar muncul dari dalam keluarga. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter anak. Selain dipengaruhi kemasakan, lingkungan tempat anak berkembang juga ikut membentuk karakter anak tersebut, diantara berbagai faktor lingkungan yang relevan untuk dibicarakan sehubungan dengan masalah karakter ini adalah keluarga.

Lingkungan keluarga dianggap berpengaruh terhadap pembentukan karakter karena krisis dalam watak dan karakter saat ini terkait dengan semakin mudarnya keharmonisan keluarga. Banyak keluarga yang mengalami disorientasi, bukan hanya karena menghadapi limpahan materi atau kesulitan ekonomi, melainkan juga karena serbuan globalisasi dan gaya hidup yang tidak terlalu kompatibel dengan nilai dan norma agama, sosial- budaya nasional dan local Indonesia.

Peranan keluarga sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terutama kedua orang tuanya. Kedua orang tua adalah sosok yang senantiasa mendampingi dalam proses perkembangannya. Orang tua diharapkan mampu membimbing anak dan mengerti keadaan jiwanya, mengetahui apa yang sedang dirasakannya, apa yang diinginkannya sehingga sang anak mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan, dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berfaku atau tingkah laku yang perlu dihindari. Dalam rangka memberikan bimbingan kepada anak, seyogyanya orang tua mengetahui cara-cara atau metode model pendampingan yang harus diterapkan dalam mendidik serta membimbing anak. Hal ini mampu dijadikan sebagai media kontrol dalam mendampingi seorang anak. Dengan adanya kontrol ini diharapkan anak berkembang secara optimal, berkepribadian sesuai dengan nilai moral dan menghindari perilaku yang menyimpang dari tatanan moral.

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja, misalnya disekolah, dirumah, dijalan, di pasar, didalam bus, sedang bekerja, sedang bermain, dan seterusnya. Dikalangan masyarakat umum dan awam, belajar diartikan monopoli anak di sekolah. Akan tetapi, ada pula yang memaknai bahwa belajar juga bias dilakukan dirumah. Purwanti (<http://lib.atmajaya.ac.id/>) dalam Printim, (2012) mengemukakan bahwa pendampingan belajar dalam keluarga adalah penyertaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak yang sedang belajar dirumah. Pendampingan yang dilakukan dengan cara ikut terlibat secara langsung dalam proses belajar ikut mempelajari buku-buku pelajaran anak atau paling tidak ikut menemani anak ketika belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari tingkat pendampingan belajar orang tua, ada perbedaan perlakuan yang diterima oleh anak. Orang tua yang selalu mendampingi setiap aktivitas belajar anak akan memberikan motivasi dan semangat belajar yang lebih pada anak dan berbeda dengan anak yang malas belajar dan orang tua yang sibuk bekeja lebih mementingkan kebahagiaan anak berupa materi bukan kasih sayang yang penuh dari orang tua pasti cenderung anak lebih tertutup, serta orang tua yang melakukan pendampingan belajar juga bisa mengontrol setiap perilaku atau tingkah laku sang anak. Orang tua memberikan perhatian yang besar terhadap penanaman karakter yang positif dan tangguh pada anak.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter anak siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendampingan belajar orang tua dalam membentuk karakter tanggung jawab pada diri siswa kelas IV MI

Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar
Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ngasem pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Deni Darmawan (2013: 137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Dalam Bungin, 2005:99) Populasi berasal dari kata Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk, maka populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek penelitian dapat menjadi sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 31 siswa dalam satu kelas.

Riduwan (2010:70) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

(Dalam Darmawan, 2013:138) sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa sampel terdiri atas subyek penelitian (*responden*) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (*teknik sampling*). Ada data representatif dalam suatu penelitian, diantaranya yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti yaitu kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 31 siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian-bagian yang berasal dari populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas IV yang menjadi kelas sampel. Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Colomadu Karanganyar yang berjumlah 31 anak.

a. Angket

(Dalam Riduwan, 2007:25) angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar yang diminta. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang fasilitas

dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngsem Colomadu Karanganyar.

b. Dokumentasi

Riduwan (2007:31) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan :

- 1) Dokumen pribadi, catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya.
- 2) Dokumen resmi terbagi menjadi dua yaitu dokumen intern dan dokumen ekstern.

Peneliti tidak lupa untuk mendokumentasikan segala tingkah laku siswa- siswa serta mengumpulkan data- data yang berhubungan tentang karakter dari orang tua yang terkait di MI Muhammadiyah Ngsem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sebelum angket diberikan kepada siswa harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data angket tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Bolon Colomadu Karanganyar dengan jumlah responden kelas IV sebanyak 20 responden. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas angket, dalam penelitian ini digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum b\sigma^2}{\sigma t^2} \right]$$

Teknik uji prasarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas variabel X dan Y untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* rumus. Sedangkan Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan uji f pada taraf signifikan 5 %.

Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi dilanjutkan dengan uji t, uji f, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

1. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui prediksi(peramalan). Tujuannya adalah untuk menentukan model statistika (dalam bentuk formula matematik) yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai- nilai variabel terikat (disebut juga variabel respon) Y berdasarkan nilai- nilai dari variabel bebas (disebut juga variabel predictor) X. regresi memiliki variabel- variabel berskala interval. Demikianlah modle hubungan linier antara variabel X dan variabel Y pada sampel adalah : (Budiyono, 2009:151):

Langkah- langkah dalam perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi

Persamaan regresi pada populasi

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i$$

Persamaan regresi pada sampel

$$\hat{Y}_i = a + bX_i + e_i$$

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X - (\sum X)^2}$$

b) Variasi pada regresi linier

$$JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKR = a(\sum Y) + b(\sum XY) - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKG = \sum Y^2 + (\sum Y) - b(\sum XY)$$

c) Koefisien Determinasi:

$$r^2 = \frac{JKR}{JKT} \quad 0 \leq r^2 \leq 1$$

$$r^2 = \frac{(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n})^2}{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

d) Keberartian Regresi :

Untuk melihat keberartian regresi, maka digunakan pendekatan analisisvariansi dengan menggunakan JKT, JKR, dan JKG diatas.

Rerata kuadrat diperoleh dengan formula:

$$RKR = \frac{JKR}{1}$$

$$RKG = \frac{JKG}{n-2}$$

Sehingga statistic ujinya adalah:

$$F = \frac{RKR}{RKG}$$

$$DK = \{F \mid F > F_{\alpha: k-1: n-k}\}$$

Table 3.4

Rangkuman Analisis Variansi pada Uji Keberartian Regresi

Sumber	JK	Dk	RK	F _{obs}	F _α	P
Regresi (R)	JKR	1	RKR	F = $\frac{RKR}{RKG}$	F*	P < α atau
Galat	JKG	n-2	RKG			P > α
Total	JKT	n - 1				

e) Koefisien Korelasi

$$-1 \leq r_{xy} \leq 1$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

f) Keberartian Koefisien Regresi

$$t = \frac{b}{s_b}$$

g) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dari keseluruhan analisis data melalui bantuan SPSS versi 16,0 menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikansi 5% bahwa hipotesis diterima sehingga terdapat pengaruh antara pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} = (2,987) > t_{tabel} (2,052)$.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa taraf sigifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu “Ada pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV di IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015”. Nilai *adjusted R square* (R^2 untuk variabel bebas) sebesar 0,299 atau 29,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pendampingan belajar orang tua dalam mempengaruhi karakter siswa adalah sebesar 29,9% lainnya dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV di IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} = (2,987) > t_{tabel} (2,052)$. Pendampingan belajar orang tua berpengaruh sebesar 29,9% terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima. Begitu pula dengan hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa pendampingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter siswa kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vinni Agustin.2014.”*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri Ketanggahan 2 Kecamatan Tawanghari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*”(Skripsi S-1 Prodi PGSD). Surakarta. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto,S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Malang. Ar-Ruzz Media.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Kedua)*. Surakarta :Uns Press.
- Bungin,Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.Prenada Media.
- Darmawan,Deni.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung.PT Remaja Rosdakarya
- Ginanjari,A. 2009. *Bangkit Dengan 7 Budi Utama*.Jakarta.Arga Publishing.
- Gunawan,Heri.2012.*Pendidikan Karakter*. Bandung. Alfabeta
- <http://www.Indotopinfo.com/Cara-Mengajarkan-Tanggung-Jawab-Pada-Anak.Html>(Diakses Tanggal 1 Februari 2015)
- Jumhur, Adhang.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung.CV Pustaka Setia.
- Munir,Abdullah.2010.*Pendidikan Karakter*.Sleman.Pedagogia.
- Nashir,Headar.2013.*Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*.Yogyakarta. Multi Presindo.

- Nasir.Moh.2013. *Metode Penelitian*.Bogor. Ghalia Indonesia.
- Noviati.2014.”“*Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014* ”(Sripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Primtin.2011.”*Pengaruh Pemanfaatan Jam Belajar di Luar Sekolah dan pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Dabin 1 Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012* ”(Sripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rasyad,Rasdihan.2003.*Metode Statistika Deskriptif*.Jakarta.PT Grasindo
- Riduwan.2007.*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung. Alfabeta
- Riduwan. 2010. *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Samani,Muchlas,Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Surabaya. PT Remaja Rosdakarya.
- Shochib,Moh.1997.*Pola Asuh Orang Tua*.Jakarta.Rineka Cipta
- Siregar,Syofian.2010. *Statistika Diskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta.PT Raja grafindo Persada.
- Sjarkawi.2006.*Pembentukan Kepribadian Anak*.Jambi.PT Bumi Aksara.
- Syah,Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan*.Bandung.PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbini,Amirulloh.2013.*Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*.Bandung.PT Elex Media Komputindo.
- W.Gulo.2000.*Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Grasindo